

**PENGARUH TEKNIK PARAFRASE CERITA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NASKAH DRAMA SATU BABAK
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PARIAMAN**

AGUSTINA MANURUNG

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**PENGARUH TEKNIK PARAFRASE CERITA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NASKAH DRAMA SATU BABAK
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AGUSTINA MANURUNG
54546/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

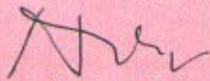
SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Teknik Parafrase Cerita
terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman**
Nama : Agustina Manurung
NIM : 2010/54546
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



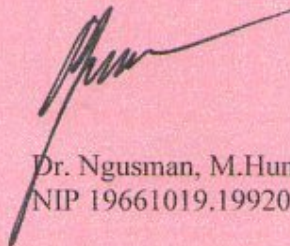
Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
NIP 19500104.197803.1.001

Pembimbing II,



Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509.198602.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Agustina Manurung
NIM : 2010/54546

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

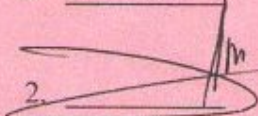
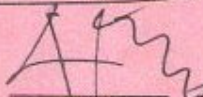
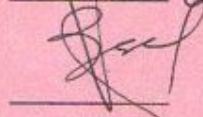
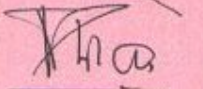
**Pengaruh Teknik Parafrase Cerita
terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul **Pengaruh Teknik Parafrase Cerita terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman** adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di universitas maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan,



Agustina Manurung
NIM 2010/54546

ABSTRAK

Agustina Manurung. 2014. “Pengaruh Teknik Parafrase Cerita terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik parafrase cerita terhadap keterampilan menulis teks naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) keterampilan menulis teks naskah drama satu babak dan (2) penerapan teknik parafrase cerita.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah eksperimen dengan *model posstest only control group design* (tanpa tes awal). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman yang terdaftar 2013/2014. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks naskah drama satu babak tanpa menggunakan teknik parafrase cerita dan dengan menggunakan teknik parafrase cerita. Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis teks naskah drama satu babak tanpa menggunakan teknik parafrase cerita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dan skor tes keterampilan menulis teks naskah drama satu babak dengan menggunakan teknik parafrase cerita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. Keterampilan menulis teks naskah drama satu babak tanpa menggunakan teknik parafrase cerita dan dengan menggunakan teknik parafrase cerita dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu menulis teks naskah drama satu babak.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa menggunakan teknik parafrase cerita berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) yaitu (55,87). *Kedua*, keterampilan menulis teks naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan menggunakan teknik parafrase cerita berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) yaitu (75,12). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,67 > 1,67$).

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan menggunakan teknik parafrase cerita (rata-rata 75,12) lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan teknik parafrase cerita (rata-rata 55,87).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknik Parafrase Cerita terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., dan Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Dr. Erizal Gani, M.Pd., dan Drs. Nursaid, M.Pd., selaku tim penguji (3) Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., selaku Penasihat Akademik, (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Yuniati, S.Ag., selaku Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 2 Pariaman, (6) Dra. Asmiyarti, selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pariaman, (7) siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan dari Ibu dan Bapak, serta teman-teman menjadi amal

kebaikan di hadapan-Nya. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Keterampilan Menulis Naskah Drama	8
a. Hakikat Drama	8
1) Pengertian Drama	8
2) Karakteristik Drama	9
b. Hakikat Menulis Naskah Drama	11
1) Pengertian Naskah Drama	11
2) Struktur Naskah Drama	12
a) Bentuk Formal Naskah Drama	12
b) Unsur-unsur Naskah Drama	13
1. Tema	13
2. Plot atau Alur	13
3. Penokohan.....	14
4. Dialog.....	14
5. Latar atau <i>Setting</i>	15
6. Konflik	16
3) Langkah-langkah Menulis Naskah Drama	17
c. Kedudukan Pembelajaran Naskah Drama dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata	

Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS	20
d. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Naskah Drama..	21
2. Teknik Parafrase	22
a. Pengertian Parafrase	22
b. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Teknik Parafrase.....	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Koseptual	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel dan Data	32
D. Instrumentasi Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Persiapan	35
2. Tahap Pelaksanaan	35
3. Tahap Penyelesaian	35
G. Teknik Penganalisisan Data	36
H. Uji Persyaratan Analisis	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Homogenitas	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	41
1. Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman	41
2. Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman	46
B. Analisis Data	50
1. Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman	51
2. Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman Per Indikator	56

3. Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman	101
4. Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman Per Indikator	106
5. Pengaruh Teknik Parafrase Cerita terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman	148
C. Pembahasan	152
1. Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita	152
2. Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita	161
3. Pengaruh Teknik Parafrase Cerita terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman	168
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	170
B. Saran	171
 KEPUSTAKAAN	172
LAMPIRAN	174

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rancangan Statis Dua Kelompok	30
Tabel 2 Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.....	31
Tabel 3 Format Penskoran Kemampuan Menulis Naskah Drama	34
Tabel 4 Pedoman Konversi Skala 10	37
Tabel 5 Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.....	42
Tabel 6 Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak dengan Menggunakan Teknik Parfarase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.....	46
Tabel 7 Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.....	51
Tabel 8 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.....	53
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita.....	54
Tabel 10 Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 1 (tema)	56
Tabel 11 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk indikator 1 (tema).....	61
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 1 (tema).....	62
Tabel 13 Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 2 (alur).....	65
Tabel 14 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 2 (alur).....	69
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama	

Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 2 (alur)	70
Tabel 16 Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 3 (latar)	72
Tabel 17 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 3 (latar)	76
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 3 (latar)	77
Tabel 19 Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 4 (konflik).....	79
Tabel 20 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 4 (konflik).....	84
Tabel 21 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 4 (konflik).....	85
Tabel 22 Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 5 (dialog)	87
Tabel 23 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 5 (dialog)	92
Tabel 24 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 5 (dialog)	93
Tabel 25 Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 6 (EYD).....	95
Tabel 26 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 6 (EYD).....	99
Tabel 27 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama	

	Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 6 (EYD).....	100
Tabel 28	Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.....	102
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.....	104
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita.....	105
Tabel 31	Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 1 (tema)	107
Tabel 32	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 1 (tema)	111
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 1 (tema).....	112
Tabel 34	Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 2 (alur).....	114
Tabel 35	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 2 (alur).....	118
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 2 (alur)	119
Tabel 37	Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 3 (latar)	121
Tabel 38	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 3 (latar)	125
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman	

	dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 3 (latar)	126
Tabel 40	Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 4 (konflik).....	128
Tabel 41	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 4 (konflik).....	133
Tabel 42	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 4 (konflik).....	134
Tabel 43	Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 5 (dialog)	136
Tabel 44	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 5 (dialog)	143
Tabel 45	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 5 (dialog)	141
Tabel 46	Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 6 (EYD).....	143
Tabel 47	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 6 (EYD).....	146
Tabel 48	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 6 (EYD).....	147
Tabel 49	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita dan tanpa Menggunakan Teknik Parafrase	149
Tabel 50	Uji Normalitas Data	149
Tabel 51	Uji Homogenitas Data	150

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita.....	55
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 1 (tema) ..	64
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 2 (alur)..	71
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 3 (latar) .	78
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 4 (konflik)	86
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 5 (dialog).....	94
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 6 (EYD).....	101
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita.....	106
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 1 (tema)	113
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 2 (alur) .	120
Gambar 11 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 3 (latar) .	127
Gambar 12 Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu	

	Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 4 (konflik)	135
Gambar 13	Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 5 (dialog).....	142
Gambar 14	Diagram Batang Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita untuk Indikator 6 (EYD).....	148

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	174
Lampiran 2 Tes Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak	181
Lampiran 3 Tes Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak	184
Lampiran 4 Kode dan Identitas Anggota Kelompok Penelitian	186
Lampiran 5 Uji Normalitas Data.....	188
Lampiran 6 Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors	191
Lampiran 7 Uji Homogenitas Data	192
Lampiran 8 Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	194
Lampiran 9 Skor Menulis Naskah Drama Satu Babak tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita	195
Lampiran 10 Skor Menulis Naskah Drama satu Babak dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita	197
Lampiran 11 Kualifikasi Per Indikator Menulis Naskah Drama Satu Babak tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII.8 SMP Negeri 2 Pariaman.....	199
Lampiran 12 Kualifikasi Per Indikator Menulis Naskah Drama Satu Babak dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 2 Pariaman	205
Lampiran 13 Perbandingan Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak dengan Menggunakan Teknik Parafrase Cerita dan tanpa Menggunakan Teknik Parafrase Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman	211
Lampiran 14 Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak dengan Teknik Parafrase Cerita	212
Lampiran 15 Hasil Kemampuan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman	214
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	223
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian dari FBS	225
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pariaman	226
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus diajarkan di sekolah. Melalui pembelajaran keterampilan menulis, siswa diarahkan untuk terampil berkomunikasi secara tertulis. Dengan menulis, siswa diharapkan lebih kreatif dalam mengungkapkan ide, gagasan, atau perasaan mereka. Dalam mengungkapkan pemikiran mereka, siswa diharapkan tidak hanya mengungkapkannya lewat lisan, namun juga mampu mengungkapkannya melalui tulisan. Hal ini dikarenakan dalam mengungkapkan atau dalam mengkomunikasikan apa yang dipikirkan, tidak hanya media lisan yang bisa digunakan, namun juga media tulis.

Keterampilan berkomunikasi secara tertulis dapat diwujudkan dengan melakukan kegiatan menulis berbagai jenis tulisan, di antaranya menulis naskah drama. Menulis naskah drama merupakan salah satu keterampilan bersastra yang dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapatnya dengan menjelmakannya ke dalam bentuk lambang bahasa yang tertulis. Dalam hal pembelajaran menulis di sekolah, menulis naskah drama menjadi hal yang perlu diimplementasikan oleh siswa SMP kelas VIII, karena telah menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Materi ini terdapat dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) semester 1 (satu) kelas VIII Standar Kompetensi kedelapan dengan aspek menulis, yakni: “Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah

drama.” Pencapaian dari materi ini diharapkan siswa dapat menulis naskah drama sesuai dengan kaidahnya serta mampu mengambil manfaat atau pelajaran hidup yang dipetik dari kisah yang dipaparkan dalam naskah drama tersebut.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan menulis karangan narasi siswa masih rendah. Rendahnya minat siswa untuk mempelajari drama tidak hanya dipengaruhi oleh bentuk drama yang berupa dialog. Nurhamidah (2011:2) menyatakan bahwa ketika siswa menulis naskah drama maka mereka akan memiliki kesadaran bahwa imajinasi pementasan harus terbentuk ketika proses penulisan drama berlangsung. Proses menulis naskah drama merupakan keterampilan yang membutuhkan ketekunan, tidak semua siswa dapat menyukai menulis naskah drama. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat kendala yang muncul dalam proses pembelajaran tersebut karena kurang tepatnya pemilihan teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Nurhamidah menyatakan bahwa banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. KKM MAN Cibinong-Bogor tahun pelajaran 2010-2011 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75.

Sehubungan dengan itu, berdasarkan hasil observasi pada waktu melakukan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPL-K) di SMP Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2013/2014 dan hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Asmiyarti pada tanggal 06 Januari 2014 diperoleh beberapa gambaran umum. *Pertama*, siswa memiliki minat yang rendah untuk menulis naskah drama. Minat siswa dalam mempelajari karya sastra yang terbanyak adalah prosa,

puisi, lalu drama. *Kedua*, siswa cenderung tidak memiliki ide sehingga siswa tidak mengerti hal apa yang harus mereka imajinasikan dan mereka tuliskan. Kalau pun ada yang memiliki ide, mereka tidak terampil menuangkannya dalam naskah drama. *Ketiga*, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis naskah drama terutama dalam mengembangkan ide cerita. Persentasi nilai-nilai rata-rata siswa dalam menulis naskah drama hanya mencapai 40 %. Selain itu penguasaan dan penggunaan kosa kata yang kurang membuat siswa kesulitan untuk menulis naskah drama.

Beranjak dari kenyataan di atas, menulis naskah drama membutuhkan metode pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa memahaminya, tetapi juga akan memberikan motivasi untuk menulis naskah drama. Tujuan pembelajaran yang kurang tercapai tentunya akan menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan dan perlu dicari solusinya. Salah satu solusi yang dapat diupayakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal adalah dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran. Dengan adanya berbagai teknik pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa. Adapun teknik pembelajaran yang diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa tersebut adalah teknik parafrase cerita.

Teknik parafrase cerita merupakan sebuah teknik yang menggunakan cerita sebagai media pembelajarannya. Cerita tersebut dikembangkan menjadi sebuah naskah drama satu babak. Siswa menulis naskah drama berdasarkan cerita yang diberikan. Teknik tersebut dapat dilakukan dengan menambahkan unsur-unsur

pelengkap, seperti kata penghubung dan preposisi sehingga cerita tersebut dapat berbentuk dialog. Oleh karena itu, teknik parafrase juga merupakan salah satu teknik yang tepat digunakan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin menggunakan teknik parafrase dalam pembelajaran menulis naskah drama satu babak siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pariaman. Untuk itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Teknik Parafrase Cerita terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya minat siswa untuk menulis teks naskah drama. *Kedua*, kurangnya kemampuan siswa untuk mendapat gambaran ide untuk menulis kreatif teks naskah drama. *Ketiga*, kurangnya kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dalam menulis teks naskah drama yaitu rata-rata hasil belajar siswa hanya 40 %. *Keempat*, masih ada guru yang belum memanfaatkan atau mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. *Kelima*, penggunaan teknik parafrase diduga dapat membantu meningkatkan hasil belajar menulis teks naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa menggunakan teknik parafrase cerita. *Kedua*, keterampilan menulis teks naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman dengan menggunakan teknik parafrase cerita. *Ketiga*, pengaruh penggunaan teknik parafrase cerita terhadap keterampilan menulis teks naskah drama satu babak kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tahun pembelajaran 2013/2014 tanpa menggunakan teknik parafrase cerita? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tahun pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan teknik parafrase cerita? *Ketiga*, apakah teknik parafrase cerita berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks naskah drama satu babak pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tahun pembelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ada tiga tujuan. *Pertama*, untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks naskah drama satu babak pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tahun pembelajaran 2013/2014 tanpa menggunakan teknik parafrase cerita. *Kedua*, untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks naskah drama satu babak pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tahun pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan teknik parafrase cerita. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh teknik parafrase cerita terhadap keterampilan menulis teks naskah drama satu babak pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tahun pembelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman, dengan penerapan teknik parafrase cerita ini mempermudah siswa dalam menulis naskah drama, terutama dalam memunculkan dan mengembangkan ide. *Kedua*, bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan teknik parafrase cerita diharapkan dapat menjadi teknik yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pokok bahasan penulisan naskah drama satu babak. *Ketiga*, bagi peneliti bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti dalam penelitian yang terkait dengan pembelajaran menulis

khususnya dalam menulis naskah drama. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai bahan pembandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pengaruh, yaitu efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu strategi atau perlakuan. Efek atau akibat yang dimaksud adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh perlakuan yang diberikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman, yaitu pengaruh penggunaan teknik parafrase cerita terhadap keterampilan menulis naskah drama satu babak.
2. Kemampuan menulis naskah drama, yaitu kemampuan siswa mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman-pengalaman kehidupan yang dapat melukiskan sifat dan sikap manusia dengan tindakan dan perilaku yang ditulis dalam bentuk dialog dengan berdasarkan konflik yang tajam dan jelas sehingga pembaca dapat merasakan suasana dan peristiwa yang terdapat di cerita drama tersebut.
3. Teknik parafrase cerita, yaitu sebuah teknik pengajaran menulis naskah drama dengan mengubah bentuk cerita menjadi sebuah naskah drama satu babak. Dengan menggunakan teknik parafrase cerita dalam pembelajaran menulis naskah drama, diharapkan siswa dapat memahami materi (keterampilan menulis naskah drama) dengan baik, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis naskah drama satu babak dengan menggunakan teknik parafrase cerita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,12. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis naskah drama satu babak dengan menggunakan teknik parafrase cerita, disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman sudah mencapai KKM.

Kedua, keterampilan menulis naskah drama satu babak tanpa menggunakan teknik parafrase cerita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 55,87. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis naskah drama satu babak tanpa menggunakan teknik parafrase cerita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman belum memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknik parafrase cerita dalam pembelajaran keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis naskah drama satu babak tanpa menggunakan teknik parafrase cerita siswa kelas

VIII SMP Negeri 2 Pariaman lebih baik daripada tanpa menggunakan teknik parafrase cerita. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan teknik parafrase cerita lebih berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman. *Kedua*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan teknik parafrase cerita agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Ketiga*, disarankan kepada siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman untuk selalu giat dalam menulis, karena menulis memudahkan berpikir dan dapat menolong berpikir secara kritis. *Keempat*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Oktavia, Fitri. 2014. "Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Hasanuddin, WS. 1996. *Drama Karya Dua Dimensi (Kajian Teori, Sejarah, dan Analisis)*. Bandung: Angkasa.
- Hasanuddin, WS. 2004. *Ensiklopedia Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Nurhamidah, Didah. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Media Cerpen". *Jurnal*. (<http://jurnal.uin.edu/file/Didah-Nurhamidah-FITK-edit.pdf>), diunduh tanggal 16 Maret 2104.
- Marcelina, Siska. 2013. "Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII B SMP N 4 Kota Solok". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Milawati, Teti. 2011." Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI)". *Jurnal*. (<http://jurnal.upi.edu/file/8-Teti-Milawati-edit.pdf>), diunduh tanggal 16 Maret 2014.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 2008. *Stilistika Sastra*. Padang: UNP Press
- Subana, M dan Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.